BAB IV

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP DASADARMA PRAMUKA

A. TINJAUAN DARI SEGI DASAR HUKUMNYA

Sebagaimana telah disebetkan dalam bab terdahulu, bahwa Dasadarma Pramuka merupakan kode etik Gerakan Pramuka yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan non formal, setiap tindakan dan kegiatannya senantiasa diarahkan pada pencapaian tujuan Gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka merupakan perkumpulan non pemerintah yang membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan, tentu disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan masyarakat dan bangsa. Sifatnya Internasional dalam rangka untuk membina persaudaraan, persahabatan dan perdamaian dunia juha bersifat Universal yang berarti kegiatannya dapat dilaksanakan di mana saja.

Gerakan Pramuka dasar Hukumnya berpegang pada peraturan perundang-undangan negara dan kebijaksanaan umum pemerintah R.I. Gerakan Pramuka bukan organisasi kekuatan politik dan bukan bagian dari organisasi sospol dasar Hukum yang jelas mengenahi Gerakan Pramuka terdapat pada bagian Hukum Perdata pasal 1653 BW. Keppres No 238/1961 tentang Gerakan Pramuka yang menetapkan bahwa diseluruh wila-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yah Republik Indonesia perkumpulan Gerakan Pramuka adalah satu-satunya badan yang diperbolehkan menyelenggarakan pendidikan Kepramukaan. Juga diperkuat oleh Tap MPRS No 1 dan II dan Tap MPR No IV / 1973 yang menetapkan. bahwa wa dah pembinaan pemuda dilakukan melalui organisasi kepanduan, Pramuka.

Gerakan Pramuka yang bergerak dalam bidang pendidikan dan merupakan alat pemerintah dalam bidang pendidikan senantiasa terut serta meningkatkan, memajukan taraf hidup masyarakat dan bangsa, seperti yang ada pada pembukaan UUD '45 alenia 4. Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan.

Sebagaimana telah dibahas dalam bab terdahulu, bahwa dasar Gerakan Pramuka adalah Dasadarma yang satu demisatu mulai dari Taqwa kepada Tuhan YME, Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, Patriot yang sopan dan kesatria Patuh dan suka bermasyawarah, Rela menolong dan tabah, Rajin terampil dan gembira, Hemat cermat dan bersahaja, disiplin berani dan setia, Bertanggung jawab dan dapat di - percaya, Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan. Itu semua sebagai landasan untuk berpijak dalam membina generasi muda, tidak diperkenankan pembina dalam membina generasi muda menyampaikan dasar tersebut hanya sebagian dari Darma diatas. Dasadarma tersebut harus benar-benar diper-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunakan sebagai tempat untuk landasan dalam beramal.

Ketentuan moral tersebut tidak menyimpang dari norma-norma islam. Sebagaimana telah disebutkan dalam bab terdahulu bahwa unsur-unsur yang ada didalamnya, islampun memuatnya, unsur tersebut antara lain adalah:

1. Syukur

Allah telah menganugrahkan bumi seisinya ini semua hanya diperuntukkan untuk mahluknya(manusia). Sebagai kelangsungan hidup dan penghidupan, kemudian manusia haruslah berterima kasih kepada sangpencipta sebagai realisasi syukur kepada-Nya, dalam Alqur'an ditegaskan:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ

(الأعراف : ١٠)

"Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan bagimu dimuka bumi itu(sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur" . (H.M.Junus. 1988. 137)

dan dalam ayat yang lain:

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ (ابراهيم : ٧)

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah(nikmat) kepadamu dan jika kamu mengingkari(nimatku), maka sesungguhnya azabKu amat pedih" (H.M.Junus. 1988. 231)

2. Tolong Menolong

Adalah merupakan perbuatan baik terhadap orang lain yang memang sangat diharapkan oleh yang lain dan itu merupakan kewajiban terhadap mahluk hidup, dilakukan tanpa pamrih apapun melainkan semata-mata memenuhi perintah Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti dalam sabdanya:

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان (المائدة: ٢)

"Dan tolong-menolonglah kamu dala hal kebaikan dan takwa dan janganlah tolong-menolonglah dalam berbuat dosa dan pelanggaran" (H.M. Junus. 1988. 97-98)

dan dalam ayat yang lain:

والذين في أموالهم حق معلوم للسائل والمحروم (المعارج: ٢٤، ٢٥)

"Dan orang yang dalam hartanya ada hak yang tertentu, untuk orang yang meminta dan orang miskin yang tidak mau meminta" (H.M.Junus. 1988. 513)

3. Memelihara Hubungan Baik, Tidak Merusak

Setiap bangsa memerlukan hubungan baik antara yang satu dengan yang lain, guna untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan bersama, untuk itu perlu adanya hidup berdampingan secara damai tidak saling berbuat kerusakan terhadap yang lain dan sesama, sebagaimana firmannya:

ولا تفسدوا في الأرض بعد إصلاحها وادعوه خوفا وطمعا إن رحمة الله قريب من المحسنين (الأعراف: ٥٦)

"Janganlah kamu berbuat bencana dimuka bumi, sesudah baiknya. Memintalah kepada-Nya dengan ketakutan dan harapan. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat dari orang-orang yang berbuat kebaikan" (H.M.Junus. 1988. 143)

4. Mandiri

Adalah percaya pada diri sendiri adalah merupakan suatu modal dasar untuk menuju sakses. karena yang demikian itu berarti percaya kepada kekuatan dan kemampuan sendiri. Akan tetapi jika percaya pada diri sendiri terlalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlebihan maka. terkesan sombong, dalam pengertian lain adalah agar tidak selalu mengantungkan kepada orang lain. seperti yang disabdakan oleh nabi:

اَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، فَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ وَالْيَدُ السُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ (ابن عمر)

"Tangan diatas lebih utama dari pada tangan dibawah , tangan diatas adalah orang yang dermawan atau memberi manfaat sedang tangan dibawah adalah adalah orang yang meminta manfaat" (Ahmad Hasyimi. tt. 188)

5. Saling Menghormati

Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama antar kerukunan ummat beragama sehingga terciptalah kerukunan dalam bermasyarakat dan berbangsa sesuai dengan aturan pemerintah dan aturan islam, firman Allah:

اَللّٰهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ اللّٰهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ (الشورى : ١٥)

"Allah-lah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amalan-amalan kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkaran antara kami dan kamu. Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah tempat kembali" (H.M.Junus. 1988. 437)

6 Musyawarah

Musyawarah dalam segala hal sangatlah diperlukan dalam setiap memecahkan, memutuskan dan menetapkan sesuatu untuk kepntingan bersama, agar memperoleh hasil yang maksimal. keutamaan dalam bermusawarah tersebut seperti yang ada dalam AlQur'an:

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ (آل عمران ١٥٩)

"...dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu (urusan duniawi)" (H.M.Junus. 1988.64)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الحزم أن تشاور ذا رأي ثم تطيعه (رواه أبو داود)

"Kebijaksanaan itu adalah engkau bermusyawarah dengan orang lain yang berpengetahuan kemudian engkau menta atinya" (Depag RI.1994.45)

7. Sederhana

Kesederhanaan dalam segala bentuk aspek kehidupan sangatlah diperlukan dan diutamakan, seperti dalam praktek kehidupan sehari-hari makan, minum, pakaian dan juga dida lam berpenampilan. Kesederhanaan semacam ini tentu menga-rahkan kepada perwujudan dari nilai-nilai syukur, agar ti dak terkesan boros, seperti sabdaNya:

ولا تسرفوا إنه لا يحب المسرفين (الأنعام: ١٤١)

"Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Tu han tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan" (H.M Junus. 1988)

8. Saling Mencintai

Unsur saling mencintai merupakan konsep untuk hidup damai dan tenteram. Penerapannya dalam kehidupan sehari - hari tidak cuma dengan sesama akan tetapi dengan alam juga karena alamlah sebagai perantara menghidupi umat manusia. Baik secara langsung atau tidak langsung. Unsur saling men cintai seperti yang disabdakan oleh nabi:

لا يؤمن أحدكم حتى يحب لأخيه ما يحب لنفسه (رواه البخاري مسلم)

"Tidaklah beriman seseorang diantara kamu sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri" (Depag RI. 1994. 64)

dan dalam hadits yang lain:

ليس منا من لم يرحم صغيرنا ولم يعرف حق كبيرنا وليس منا من غشنا ولا يكون المؤمن مؤمنا حتى يحب للمؤمن ما يحب لنفسه (رواه الطبراني)

"Bukanlah termasuk golongan kita orang yang tidak sayang kepada anak-anak, dan tidak mengenal hak orang-orang yang tua-tua kita. Dan tidaklah seseorang itu benar-benar beriman kecuali kalau dia menyukai untuk orang mukmin apa yang dia sukai untuk dirinya sendri" (Depag RI. 1994. 47)

9. Kebersamaan

Kebersamaan dalam bertindak, berfikir dan dalam segala hal itu sangat diutamakan didalam aspek kehidupan sehari-hari, agar dalam menyelesaikan segala tugas mudah untuk mengatasinya, seperti tamsil yang jitu dalam AlQuran

يا أيها الناس إنا خلقناكم من ذكر وأنثى وجعلناكم شعوبا وقبائل لتعارفوا إن أكرمكم عند الله أتقاكم إن الله عليم خبير (الحجرات: ١٣)

"Hai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa" (H.M.Junus. 1988. 466)

Dalam perkembangan selanjutnya kebersamaan dalam menyelesaikan atau menjalankan amanat dari pinpinan dapat akan terasa ringan manakala,praktek kebersamaan dalam kehidupan benar-benar diterapkan dan dijalankan, begitu pula dengan pembagian tugas dalam kerja, yang mana tak mungkin untuk diselesaikan perorang, karena tidak setiap orang menguasai dalam bidang tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat dari uraian diatas, maka unsur-unsur yang ada pada Dasadarma dalam pelaksanaannya yang mendasari dari segala aspek pendidikan Kepramukaan yaitu untuk mencerdaskan taraf hidup bangsa, disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan serta agama. Jadi bukan agama dan lingkungan yang harus menyesuaikan dengan Pramuka, tetapi Pramukalah yang harus menyesuaikan dengan lingkungan serta agama yang ada. Jadi Dasadarma Pramuka memuat alasan diatas dan bila ditinjau dari hukum islam tidak bertentangan.

B. TINJAUAN DARI SEGI SEJARAHNYA

Bila memandang mengamati dan dilanjutkan dengan meneliti tentang Dasadarma ditinjau dari hukum islam sebagai sarana awal dalam pendidikan bela negara, maka tidak akan terlepas dari sang pendiri, yaitu dari pengalaman pendiri yang amat banyak, dijadikan barometer untuk membina anak dan pemuda yang berminat dengan Kepramukaan. mengingat tugas pokok Gerakan Pramuka adalah dalam bidang pendidikan. Beracuan pada pendiri itu sendiri atas dasar pengalaman dalam perjalanan hidup, nantinya para Pramuka dapat mengambil pelajaran dari pengalamannya, seperti apa yang menjadi keinginan dari pendiri dapat terealisir yaitu menjadi manusia, warga negara, anggota masyarakat yang baik dan sesuai dengan kondisi alam setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arah dasadarma dalam pendidikan Kepramukaan adalah mendidik, membina watak, prilaku, moral dan keimanan yang nantinya dapat dibuat dasar kelak kemudian hari. Dengan terbitnya buku ROVERING TO SUCCESS(mengembara menuju baha gia) yang isinya bermacam-macam rintangan yang harus dila lui dalam kehidupan, rintangan itu sangat berbahaya butuh adanya kendali yang kuat, agar tidak terbawa arus kehidupan, bejatnya moral, prilaku dll, diantara rintangan yang harus dilalui adalah rintangan perjudian, minum - minuman keras, pelacur, mementingkan diri sendiri dan tidak ber-Tuhan. (M.Amin Abbas. 1990. 19.22)

Untuk menghadapi rintangan-rintangan yang begitu berat dan berbahaya seperti yang ada diatas, sangat perlu adanya kendali yang kuat dan kokoh agar para Pramuka tak mudah diombang-ambingkan oleh badai kehidupan, sebelum me nuju ketempat yang sebenarnya terlebih dulu perlu adanya uji coba bagi anggota Pramuka, agar nanti kalau terjun ke tempat yang sebenarnya bekal kemampuan, pengetahuan, keca kapan dan lain lain, itu sudah dimiliki, sehingga kemungkinan terbawa arus sangatlah kecil, lantaran pengejawenta han bagi seluruh Pramuka telah diberikan sebelumnya.

Akan tetapi belumlah cukup yang demikian itu lanta ran yang paling berperan dalam mendasari segala tindakan, perbuatan, dan amaliyah sehari-hari belum diberikan, yaitu yang berhubungan dengan agama dan kepercayaan terhadap ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuasaan dan kemampuan yang lebih tinggi dalam bentuk tawa kal, pasrah akan putusan Allah, sehingga sadar akan segala kekurangan dan kelemahan yang pada ahirnya hanya dapat berdo'a, dan mengharap akan kemurahan Allah, semoga segala macam rintangan dan hambatan dapat mengatasinya, sehingga mampu untuk menghalau akan kekejaman kehidupan. Ahir nya tarjet minimal para Pramuka mampu untuk menegakkan ke adilan, kejujuran, kebijaksanaan dan ketenteraman serta u ntuk mewujudkan suatu kemakmuran hidup manusia, dan pada ahirnya tujuan dari Gerakan Pramuka dapat terealisir dengan baik.

Mengingat sejarah Gerakan Pramuka yang berpijak pa da keteladanan pendiri dan memang patut untuk diteladani, dalam sejarah pendidikan islam? islam mencakup faktor seperti itu, yaitu keteladanan dari Rasul dan Rasul langsung mendapat bimbingan wahyu dari Allah, Dalam AlQur'an se perti diatas sangatlah jelas:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ (الاحزاب : ٢١)

"Demi sesungguhnya, Rasulullah itu adalah contoh tela dan yang baik bagi kamu sekalian" (H.M.Junus.'88.379)

dan pada ayat yang lain:

وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (الاعراف : ١٥٧)

"Dan hendaklah kamu mengikut akan dia (nabi Muhammad) supaya kamu mendapat petunjuk". (H. Mahmud Junus.19-88. 154)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berpijak pada ayat diatas, maka umat islam dapat meneladani proses pendidikan islam semenjak Rasul sampai zaman sesudahnya. (Drs. Zuhairini, dkk. 1992. 5-6)

Islam mengatur tata kehidupan ummat manusia dari yang paling kecil sampai yang paling besar, sehingga apa yang terdapat dalam tugas pokok Gerakan Pramuka itu sudah masuk dalam norma islam, seperti larangan perjudian, minum-minuman keras dalam islam malah lebih jelas dan tegas didalam pelarangannya begitu juga dengan hukumannya sangat jelas, firmannya:

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة: ٩٠)

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya arak, judi, berhalâ dan bertenung adalah pekerjaan keji dari perbuatan syaitan, sebab itu hendaklah kamu jahui, mudah-mudahan kamu mendapat kemenangan" (H.M.Junus. 1988. 111-112)

Islam melarang yang demikian itu bukan sekedar melarang begitu saja akan tetapi dibalik itu semua ada unsur-unsur yang merugikan orang lain serta merupakan salah satu dosa besar yang harus untuk ditinggalkan. Begitu juga dalam rintangan wanita nakal(pelacur) norma islam mengatur, menjelaskan dan menghukum bagi yang melanggarnya, dalam islam tentang menuduh orang melakukan perzinaan kalau tidak dapat mendatangkan saksi maka yang menuduh itu sendiri yang akan mendapat hukuman; seperti yang telah disabdakan oleh Allah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الزانية والزاني فاجلدوا كل واحد منهما مائة جلدة (النور: ٢)

"Perempuan dan laki-laki yang berzina hendaklah kedua nya didera masing-masing seratus dera"(H.M.Junus. 1988. 316)

والذين يرمون المحصنت ثم لم يأتوا بأربعة شهداء فاجلدوهم ثمنين جلدة (النور: ٤)

"Orang-orang yang menuduh perempuan yang suci dengan berzina, kemudian ia tidak dapat mendatangkan empat orang saksi, deralah mereka delapan puluh kali".(H. M.Junus. 1988. 316)

Dibalik pelarangan itu masih terdapat rahasia lain yaitu bahwa dalam bermuamalah, melarang pengambilan harga dari perempuan lacur" (Dr.H.H. Ya'kub. 1983. 119) . Dalam rintangan selanjutnya yaitu mementingkan diri dan tidak ber-Tuhan. Konsep islam dalam hal itu sangat tegaas dalam melarangnya, dan senantiasa mengajarkan untuk saling memelihara hubungan baik dan saling mencintai. begitu juga dalam pergaulan antar agama, Firman Allah:

الله ربنا وربكم لنا أعمالنا ولكم أعمالكم لا حجة بيننا وبينكم الله يجمع بيننا وإليه المصير (الشورى: ١٥)

"Allah-lah Tuhan kami dan Tuhan kamu, bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. tidak ada pertengkaran antara kamu dan kami, Allah mengumpulkan antara kita dan kepadaNyalah kita kembali" (H.M.Junus 19881 437)

Perkembangan selanjutnya dilaksanakan sesuai dengan perkembangan lingkungan tersebut (Masyarakat setempat)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, sejarah kepanduan Indonesia sejalan dengan sejarah adanya perkumpulan-perkumpulan untuk menyatukan para pemuda, menjalin persaudaraan antara suku-suku yang ada di nusantara. Kepanduan masa itu berorentasikan kepada kepentingan perjuangan bangsa indonesia, ahirnya usaha yang demikian itu tercium oleh kolonial belanda sehingga mereka melarang untuk menggunakan kata"Padvinder" dan"Padvinderij" bagi kepanduan bangsa Indonesia. Karena adanya larangan tersebut maka, untuk memantapkan kepribadian bangsa nama tersebut diganti dengan Pandu dan kepanduan oleh Bpk H. Agussalim pada acara kongres SIAP tahun 1928. Perbedaan antara Padvinder dan pandu adalah: kalau Padvinder merupakan perkumpulan yang diselenggarakan oleh belanda yang berorentasi kepada kepentingan Hindia Belanda, sedang kepanduan adalah seiring jalannya dengan perkembangan nasional menuju persatuan Indonesia dan kemerdekaan bangsa Indonesia. (Kwarnas GP. 1987. 15)

Seperti yang menjadi tujuan kepanduan pada saat itu sebagai berikut:

1. Ikut serta pemdidik putra dan putri Indonesia, sepaya menjadi warga negara yang sehat, bahagia dan berguna untuk nusa dan bangsa.
2. Meluaskan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sampai kepelosok wilayah Indonesia, seperti memberi dasar perjuangan kemerdekaan dari bangsa Indonesia.

Melihat konsep awal Kepanduan yang sangat tepat dengan sifat Kepanduan dunia yaitu sifat yang Universal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka norma-norma islam dalam hal yang sama seperti jihad atau perang (sebagai ibadat yang utama), karena didalamnya terhimpun semua jenis ibadah, baik itu lahir maupun batin (Sayyid Sabiq. 1983. 35)

Dalam islam perang dimaksudkan untuk menyingkirkan halangan-halangan baik yang berupa politik, ekonomi maupun sosial yang mengganggu laju perjalanan islam. Perang adalah ajaran yang difardukan kepada setiap individu muslim, karena mereka membawa panji-panji tauhid. Oleh karena itu perang sudah menjadi kebutuhan darurat yang tidak dapat dielakkan. Sedang kedaruratan diukur dari kepentingan.

Bila ada kekuatan yang sengaja mencegah dan menghalangi kegiatan dakwah islam, maka terpaksa kita menghadapi mereka dengan senjata sampai mereka tunduk dan menyerah dan masuk kedalam Dinullah.

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ فَإِنِ انْتَهَوْا
فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ : (الأنفال : ٣٩)

"Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itusemata-mata bagi Allah. jika mereka berhenti maka sesungguhnya Allah maha malihat apa Yg mereka kerjakan" (H.M.Junus. 1988. 164)

Berangkat dari pengertian diatas maka jihad dalam konsep islam adalah suatu kewajiban dalam menyelamatkan bangsa-bangsa terjajah dan lemah yang diperbudak oleh Tuhan-tuhan yang berbentuk manusia, menyelamatkan bangsa terjajah adalah masuk kata gori jihad, begitu juga untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melepaskan hamba-hamba yang terjajah dari kemungkaran tuhan-tuhan yang berbentuk manusia dan kita wajib untuk tabah dalam menghadapi musuh. Umat islam diwajibkan berperang terhadap orang-orang yang berbuat kejahatan, tidak boleh takut sama kejahatan tersebut, karena pada ahirnya, kebatilan akan lenyap dan kebenaran yang akan tegak dan jaya. (Drs. Saparlan. 1993. 43)

Jika melihat konsep Gerakan Pramuka dari segi sejarah seperti yang dibahas di depan yang seirama dengan romantika perjuangan bangsa dalam rangka menyatukan pergerakan nasional menuju persatuan dan kemerdekaan bangsa tidaklah menyalahi dari konsep sejarah perjuangan dalam menegakkan dan membela kaum yang tertindas(jihad) sehingga dapatlah diambil satu garis kesamaan dalam biidang sejarah yang tidak bertentangan dengan konsep islam, yaiyu sama-sama dalam menegakkan kebenaran dan menolak lalim

C. TINJAUAN DARI SEGI PENERAPANNYA / HIKMAHNYA

Setelah melihat dari segi hukum, segi sejarah kemudian penulis selanjutnya meninjau dari aspek penerapan Dasadarma dalam kehidupan sehari-hari, dari awal kepanduan sampai Kepramukaan dipandang dari sisi hukum islam.

Seminar kepanduan nasional Indonesia berhasil diselenggarakan dengan menghasilkan kesimpulan rumusan sebagai berikut, pendidikan Kepanduan yang didirikan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Baden Powell hasil gagasannya(prinsip Pendidikan) dapat diterapkan juga bagi anak dan pemuda di Indonesia.

Adapun Prinsip pendidikan Kepanduan bersendikan :

1. Kesuka relaan
2. Janji dan Undang-undang Pandu
3. Sistem beregu
4. Dalam bentuk permainan
5. Adanya kelas dan tanda kecakapan
6. Hidup dialam bebas
7. Disesuaikan dengan umur. (Kwarnas GP. 1987. 49-50)

Dari Prinsip pendidikan Kepanduan diatas yang dijadikan sebagai bahan Skripsi adalah yang kedua yaitu Janji dan Undang-undang Pandu. Kemudian berpijak pada Putusan Presiden tahun 1961 nama Pandu diganti dengan nama Pramuka yang dimaksud adalah organisasi pendidikan anak dan pemuda Indonesia yang tunggal dan nasional, yang besar dan kuat, yang mampu mengemban amanat penderitaan rakyat dan yang siap serta sanggup menjadi pelopor pembangunan. Setelah nama Pandu diganti dengan nama Pramuka maka Prinsip pendidikan tersebut diganti dengan nama Kode Kehormatan yang berisikan dengan janni dan Dasadarma.

Pada hakekatnya Gerakan Pramuka terbentuk karena rasa tanggung jawab atas keselamatan, kemajuan, kesejahteraan bangsa dan negara, dalam melaksanakan pembangunan hususnya bidang pendidikan, sebagai wadah generasi muda mempersiapkan kader pembangunan. Sedang sebagai dasar untuk melangkah dalam segala aspek tersebut adalah Dasadarma Pramuka yang mewarnahi dalam membentuk watak, prilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan perintah Tuhan YME, sehingga terlupakan acara tersebut yang sebenarnya dijadikan sebagai bekal untuk menanamkan dan menambah keyakinan terhadap kebesaran dan keagungan Ciptaan Tuhan, sehingga dapat menambah rasa cinta kepada tanah air. Pada ahirnya jikalau tiada mengena pada tujuan dan sasaran maka akan terkesan dalam kegiatan tersrbut sebagai kegiatan yang hura-hura yang menyia nyiakan waktu dan tenaga serta membuang-buang uang saja.

Berpijak pada dua kegiatan diatas, perlu adanya suatu antisipasi yang serius, agar organisasi yang bersifat internasional yang sudah membaik di kalangan masyarakat dan bangsa tidak tercemar oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, agar Gerakan Pramuka tetap membaik dan semakin membaik bukan malah menurun.

Perlu juga untuk dimengerti bahwa kegiatan semacan itu merupakan kegiatan yang secara langsung sebagai realisasi dari unsur-unsur Dasadarma secara keseluruhan. Akan tetapi sampai terjadi yang demikian itu mengepa dan apa sebab musababnya.

Sebab musabahnya itu hanya masih bersifat kemungkinan dan kemungkinan. Dan jika melihat dari sudut pandang islam maka dapat disamakan dengan orang islam yang tidak menjalankan perintah agama. Berarti bukan islamnya yang salah melainkan oknumnya. begitu juga dengan penyelewengan dalam kegiatan tersebut, berarti oknumnya, bukan Gerakan Pramukanya, atau konsep dasadarmanya yang salah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id